

PENGUATAN USAHA MINYAK KEMIRI MELALUI BUMDES DESA LEWANGERA KECAMATAN KEO TENGAH KABUPATEN NAGEKEO

Narcisius Arianto Lalu¹, Mariani Aprilian Mbitu², Lidwina Aprilia Wende³, Albertina Meo⁴,
Petrus C. N. Sumaroi⁵, Maria Yohana Fiane Uko⁶, Yuliana Findriani Bidi So⁷, Stefanus Julianto⁸,
Mario Alexandro Rabu⁹, Gordianus Jea¹⁰, Bernadeta Christina Meo Lina¹¹, Maria Fatima Endang¹²,
Maria Venantia A. B. Sirrly Rutan¹³, Marlina Kara Asa¹⁴, Leonardus Eligius Kolo¹⁵, Maria Lulu Moke¹⁶,
Agustinus Renaldus Afoan Elu^{*17}

Universitas Katolik Widya Mandira
Jl. Ahmad Yani, No. 50-52, Merdeka, Kupang-NTT

e-mail: marialulumoke@gmail.com, mbituilan@gmail.com, ventymaking556@gmail.com,
Alberthinameo@gmail.com, lidwinaapriawende@gmail.com, tatikendang3@gamil.com,
findybidy@gmail.com, jeagordianus@gmail.com, dessylina200@gmail.com, Stefanjuliano321@gmail.com,
oiroho@gmail.com, marioalexandro26@gmail.com, rintorintoan@gmail.com, erlydai3@gmail.com,
mariayohanavianeyuko@gmail.com, *elureno9@gmail.com

Abstrak

Membangun kekuatan ekonomi desa hanya bisa dilakukan dengan menyejahterakan masyarakat melalui program pemberdayaan dan kemandirian masyarakat dalam kehidupan ekonominya. Tujuan pembangunan otonomi asli desa adalah mengembangkan prakarsa dari dalam (inward looking) dan menumbuhkan kekuatan-kekuatan baru masyarakat. Pada hakikatnya masyarakat dapat berkembang sesuai dengan potensi yang dimilikinya. Usaha pemberdayaan masyarakat mensyaratkan keterlibatan masyarakat. Hal ini dimaksudkan supaya menjadi subyek proses perencanaan dan mampu berkembang secara mandiri serta keberlanjutan sebagai unit sosial maupun unit ekonomi yang otonom. Kelembagaan yang mengakar pada masyarakat Desa Lewangera, Kecamatan Keo Tengah, belum mampu berkembang, baik ditinjau dari aspek ekonomi maupun aspek sosial. Pemberdayaan dilakukan dengan participatory rural appraisal (PRA) bersinergi dengan melibatkan mahasiswa yang memprogramkan KKNT-PPM. Hasil yang dicapai dari program pemberdayaan ini adalah meningkatnya kapasitas pengelolaan pembangunan khususnya penguatan ekonomi masyarakat melalui peran Bumdes dalam memberdayakan masyarakat di berbagai sektor usaha yang telah dibentuk serta dengan membantu mempromosikan produk usaha melalui penulisan berita dan melakukan video berita. Sebelum kegiatan tersebut dilakukan, adapun pertemuan antara mahasiswa KKNT-PPM Unwura Kupang melakukan pertemuan dengan salah satu aparat desa serta ketua kelompok tani wanita untuk membahas mengenai masalah Bumdes dan usaha yang sudah dijalankan.

Kata kunci: Penguatan, Minyak kemiri, Bumdes

Abstract

Building the economic strength of the village can only be done by prospering the community through community empowerment and independence programs in their economic life. The purpose of building the original autonomy of the village is to develop inward looking initiatives and cultivate new forces of the community. In essence, society can develop according to its potential. Community empowerment efforts require community involvement. It is intended to be the subject of the planning process and be able to develop independently and sustainably as an autonomous social unit and economic unit. Institutions that are rooted in the people of Lewangera Village, Keo Tengah District, have not been able to develop, both in terms of economic and social aspects. Empowerment is carried out by participatory rural appraisal (PRA) in synergy by involving students who program KKNT-PPM. The result achieved from this empowerment program is an increase in development management capacity, especially strengthening the community's economy through the role of Bumdes in empowering communities in various business sectors that have been formed and by helping to promote business products through news writing and conducting news videos. Before the activity was carried out, a meeting between KKNT-PPM Unwura Kupang students held a meeting with one of the village officials and the head of a women's farmer group to discuss the issue of Bumdes and the business that had been carried out.

Keywords: Strengthening, Hazelnut Oil, Bumdes

1. PENDAHULUAN

Kesejahteraan masyarakat hanya mungkin diupayakan dengan memberdayakan dan memandirikan masyarakat dalam kehidupan ekonominya melalui usaha minyak kemiri. Hal ini dilakukan dengan membangun daya dan tenaga yang dimiliki masyarakat melalui motivasi untuk membangkitkan kesadaran masyarakat akan potensi yang dimiliki serta berusaha untuk bisa mengembangkan potensi yang ada dalam kehidupan serta terus melakukan promosi untuk lebih memperluas produk tersebut. Sejalan dengan diberlakukannya UU Nomor 22 dan UU Nomor 25 tahun 1999 dan sejak awal 2001, telah mampu memberikan pengembangan terhadap pembangunan dan perkembangan daerah, terutama dalam kewenangan yang luas dalam mengelola potensi sumber daya yang tersedia dengan seoptimal mungkin sebagai upaya dalam memprioritaskan pembangunan di daerah yang berbasiskan pada pengembangan masyarakat sesuai dengan kondisi sosial budaya yang ada.

Pada hakikatnya masyarakat dapat berkembang sesuai dengan potensi yang dimilikinya. Oleh karena itu, usaha pemberdayaan masyarakat menyaratkan keterlibatan masyarakat mulai dari perencanaan, pelaksanaan, maupun pada saat monitoring dan evaluasi serta proses produksi dan proses publikasi produk yang ada. Hal ini dimaksudkan supaya menjadi subyek proses perencanaan dan mampu berkembang secara mandiri, keberlanjutan sebagai unit sosial maupun ekonomi yang otonom.

Potensi yang dimiliki masyarakat Desa Lewangera, Kecamatan Keo Tengah, Kabupaten Nagekeo, Nusa Tenggara Timur sudah didukung oleh kelembagaan ekonomi yang kuat baik dari segi manajemen, sumberdaya manusia, modal, maupun akses dalam menembus pasar, melalui produksi minyak kemiri yang notabenehnya menjadi bagian usaha BUMDES.

Minyak kemiri menjadi salah satu usaha Bumdes utama melalui potensi alam Desa Lewangera, Peran Bumdes sangat diharapkan di pedesaan salah satunya Desa Lewangera karena kawasan pedesaan memiliki peran yang penting dan strategis dalam mendukung pembangunan nasional. Kemandirian pembangunan kawasan pedesaan merupakan salah satu pendekatan dalam mendorong perkembangan ekonomi secara nasional dengan memanfaatkan potensi yang ada di wilayah pedesaan tersebut. Perkembangan ekonomi kawasan pedesaan diharapkan dapat mengurangi ketergantungan kawasan pedesaan terhadap kota dan menguatkan peran desa sebagai pusat produksi kebutuhan sumber daya pembangunan.

Membangun hubungan keterkaitan antar desa-kota juga merupakan salah satu cara yang ditempuh sebagai suatu upaya pembangunan wilayah pedesaan, dimana peran desa dikuatkan sebagai pusat produksi dan sumber daya. Pola tersebut diharapkan mendorong perkembangan ekonomi desa dan mendorong pemerataan ekonomi antara desa dan kota. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan alternatif-alternatif baru dan introduksi ilmu pengetahuan yang bisa dilakukan terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat pedesaan dengan melakukan video promosi dan penulisan berita mengenai usaha minyak kemiri yang merupakan salah satu usaha Bumdes. Melalui program KKNT-PPM Unwira Kupang bersama mahasiswa dilakukan pembelajaran pemberdayaan masyarakat untuk memperbaiki kekurangan dan kelemahan serta metode dan cara tradisional yang selama ini dianut dan diyakini oleh masyarakat serta bagaimana cara untuk menyebarluaskan usaha yang ada.

Usaha minyak kemiri ini merupakan salah satu usaha Bumdes yang dijalankan oleh kelompok tani wanita Desa Lewangera Dusun 4 yang beranggotakan 8 orang. Minyak kemiri ini berlebelkan Tarika dengan banyaknya manfaat yang membuat produk Tarika ini laris.

2. METODE

Metode pelaksanaan program KKNT-PPM Unwira Kupang Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Lewangera, Kecamatan Keo Tengah melalui Bumdes dilakukan dengan metode penelitian kualitatif, untuk mengatasi masalah strategis yang dihadapi dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat, dengan tahapan:

- a) Identifikasi Potensi, Permasalahan, dan Kebutuhan Masyarakat. Identifikasi potensi, permasalahan, dan kebutuhan pembangunan masyarakat meliputi identifikasi potensi pengembangan kelembagaan ekonomi masyarakat Desa Lewangera Kecamatan Keo Tengah.
- b) Penyusunan Program Kerja Penyusunan program dilakukan dengan menerapkan *participatory rural appraisal* (PRA) yang berbasiskan pada potensi, permasalahan, dan kebutuhan masyarakat pedesaan yang memuat hal-hal seperti masalah, kegiatan, pelaksanaan, sasaran, metode waktu, penanggungjawab, dukungan program/proyek lain, dinas/instansi pendukung dan perkiraan biaya.
- c) Evaluasi Penerapan Program. Evaluasi mencakup dua aspek yaitu evaluasi penerapan rencana kegiatan bersama masyarakat dan evaluasi penerapan kegiatan antara fasilitator dengan menggunakan indikator-indikator yang telah disepakati bersama.

Konsep yang akan digunakan dalam pengembangan Desa Lewangera kecamatan Keo Tengah melalui program Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (PPM) adalah sebagai berikut:

- a) Mempersiapkan masyarakat untuk berpartisipasi menumbuhkan rasa memiliki dan tanggungjawab terhadap program yang dilaksanakan.
- b) Mengembangkan kemampuan masyarakat untuk mewujudkan dan mempengaruhi arah serta pelaksanaan satu program dengan mengandalkan kekuatan yang dimiliki masyarakat sehingga pemberdayaan merupakan tema sentral untuk menumbuhkan jiwa aktif dan kreatif masyarakatnya.
- c) Pemberdayaan dalam kelembagaan Bumdes dengan memberdayakan keragaman aktivitas ekonomi (kelompok usaha) masyarakat dengan cara mengembangkan berbagai akses yang dapat mendukung pengembangan usaha seperti akses terhadap sumber daya fisik, akses terhadap sumber daya pembiayaan, dan akses terhadap kesempatan memperoleh pelatihan dan pendampingan usaha. Bumdes dikelola oleh masyarakat desa secara profesional seperti halnya mengelola badan usaha lainnya.
- d) Sumber dana yang digunakan sebagai modal awal dalam menjalankan BUMDES di desa Lewangera ini yaitu: para anggota kelompok tani secara patungan mengumpulkan bahan dasar yakni kemiri yang sudah dibersihkan untuk di olah menjadi minyak kemiri murni secara tradisional (manual).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan luaran yang dicapai dalam penyelesaian masalah yang dihadapi dalam pemberdayaan masyarakat dengan metode penyelesaiannya, yang telah dikemukakan pada uraian sebelumnya melalui pelaksanaan program Mahasiswa KKN-PPM UNWIRA Kupang, Desa Lewangera dilakukan selama kurang lebih 2 bulan adalah sebagai berikut:

- a) Mahasiswa KKNT-PPM UNWIRA Kupang Desa Lewangera telah berhasil meyakinkan Kepala Desa dan BPD serta tokoh masyarakat Desa Lewangera, Kec. Keo Tengah, Kab. Nagekeo tentang pentingnya peran Bumdes dalam pemberdayaan masyarakat demi peningkatan Pendapatan Asli Desa (PAD) sebagai salah satu desa yang mempunyai potensi ekonomi cukup besar, melalui rapat terbuka mengenai Bumdes yang dilakukan di Kantor Desa Lewangera yang dihadiri oleh Kepala Desa dan Aparatnya, Ketua BPD, Tokoh Masyarakat, dan Ketua Kelompok Tani Wanita.

- b) Mahasiswa KKNT-PPM UNWIRA Kupang Desa Lewangera bersama pemerintah desa dan BPD melalui suatu pertemuan di kantor desa telah berhasil mencahitahu kendala yang dihadapi oleh kelompok tani wanita dan pemerintah desa mengenai legalitas produk usaha BUMDES Desa Lewangera.
- c) Mahasiswa KKNT-PPM UNWIRA Kupang Desa Lewangera, bersama pemerintah desa melalui pertemuan telah berhasil memperbaharui kepengurusan BUMDES yang bisa bekerja lebih profesional dalam mengurus BUMDES Desa Lewangera.
- d) Dengan keyakinan yang ditanamkan oleh mahasiswa KKNT-PPM UNWIRA Kupang Desa Lewangera, meyakinkan kelompok tani wanita dan pemerentah desa bahwa BUMDES sangat membantu dan meningkatkan perekonomian masyarakat desa.
- e) Melalui kunjungan mahasiswa KKNT-PPM UNWIRA Desa Lewangera ke dusun 4 Kalawoso, tempat produksi minyak kemiri dalam wilayah kerja Desa Lewangera sekaligus berdiskusi dengan Ketua kelompok tani sekaligus pengelola produk minyak kemiri setempat telah berhasil mengidentifikasi potensi ekonomi yang akan di kelola/dikembangkan oleh BUMDES di Desa Lewangera. Hasil identifikasi tersebut dibawa ke dalam pertemuan untuk membantu mempromosikan produk usaha BUMDES tersebut melalui media sosial berupa penulisan berita, opini serta pembuatan video berita.

Secara khusus mahasiswa KKNT-PPM UNWIRA Kupang Desa Lewangera telah berhasil membantu kelompok tani wanita serta pemerintah desa dalam mempromosikan produk usaha BUMDES melalui media sosial berupa penulisan berita, opini serta pembuatan video berita. Selain itu, hasil yang paling menonjol dan fundamental dari mahasiswa KKNT-PPM UNWIRA di Desa Lewangera melalui pembentukan kepengurusan BUMDES.



Gambar 1. Pertemuan Bersama Aparat Desa dan Masyarakat Desa Lewangera



Gambar 2. Pertemuan Bersama Aparat Desa dan Kelompok Tani Wanita

4. KESIMPULAN

Program kerja mahasiswa KKNT-PPM UNWIRA Kupang Desa Lewangera telah menjadi wadah yang lebih efektif dalam rangka mewujudkan program kerja BUMDES yang menjadi salah satu program utama kampus khususnya dalam rangka pemberdayaan ekonomi masyarakat desa. Terlihat dengan jelas bahwa melalui program kerja KKNT-PPM Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, Desa Lewangera. Pendekatan yang dilakukan oleh mahasiswa melalui kegiatan seminar dan kunjungan ke lokasi produksi minyak kemiri bersama kelompok tani wanita Desa Lewangera membawa suasana dan terobosan baru bagi kelompok tani wanita karena kehadiran mahasiswa KKNT-PPM dapat mempromosikan dan menyebar luaskan produk usaha BUMDES berupa penulisan berita, opini serta pembuatan video berita. Pendekatan yang dilakukan oleh mahasiswa KKNT-PPM UNWIRA Kupang desa Lewangera kepada kelompok tani wanita, terutama silaturahmi yang baik dengan pemerintah desa maka terbenahilah manajemen BUMDES yang baik, bersemangat dan lebih profesional sebagai ujung tombak dalam penguatan ekonomi desa.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Anwar, S. M. (2017). KKN-PPM Penguatan Ekonomi Desa melalui BUMDES di Desa Poreang Kecamatan Tana Lili Kabupaten Luwu Utara Sulawesi Selatan. *Ilmu Pengabdian Masyarakat*, 1-12.
- [2] Arsyad, L. 1999. *Pengantar Perencanaan dan Pembangunan Ekonomi Daerah*. Yogyakarta: PT. BPFE Yogyakarta.
- [3] Dharmawan, A.H. 2002. *Pengembangan Komunitas dan Pedesaan Berkelanjutan*. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- [4] Robiati. 2003. *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pedesaan Melalui Bumdes, Kajian Desa Bantan Air Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis*. Tesis. Program Pascasarjana Institut Pertanian Bogor.
- [5] Djohan, A. 1996. *Pemberdayaan Masyarakat dan potensi Daerah Dalam Upaya Memacu Laju Pembangunan Daerah Menyongsong Otonomi Daerah yang Nyata dan Dinamis, Serasi dan Bertanggungjawab di Kabupaten Daerah Tingkat II Bengkalis*. *Lokakarya Pembangunan Daerah Kabupaten Bengkalis*. (Disampaikan pada 24 Desember 1996.)